

Laporan Kinerja Bulanan Simas Satu

November 2022

Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 30 November 2022 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 33.491 triliun.

Profil Manajer Investasi

PT Sinarmas Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Sinarmas Sekuritas, sebagai salah satu perusahaan sekuritas terkemuka dan berpengalaman di bidang pasar modal Indonesia lebih dari 30 tahun. PT Sinarmas Asset Management berdiri sejak tanggal 9 Agustus 2012 dengan izin Bapepam-LK No. KEP-03/BL/MI/2012, dimana PT Sinarmas Asset Management fokus pada pengelolaan aset yang profesional dan pruden serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya.

Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh pendapatan yang optimal dalam jangka panjang dengan tingkat fleksibilitas investasi yang cukup tinggi serta mengurangi risiko dengan berbagai jenis portofolio efek yang terdiri dari Efek Ekuitas dan Efek Bersifat Utang serta Instrumen Pasar Uang sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

10% - 79% dalam Efek Ekuitas

2% - 79% dalam Efek Bersifat Utang dan Instrumen Pasar Uang

Informasi Umum

Tipe Reksa Dana	Campuran
Tanggal Mulai Penawaran	15 January 2001
Tanggal Efektif Reksa Dana	22 December 2000
Nomor Surat Efektif Reksa Dana	
Nilai Aktiva Bersih per unit	Rp 7,571.88
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	Rp 88.62
Mata Uang	Rupiah
Bank Kustodi	Bank CIMB Niaga
Bloomberg Ticker	SIMSATU
ISIN Code	IDN000014404

Informasi Lain

Investasi Awal	Rp 100,000
Investasi selanjutnya	Rp 100,000
Minimum Penjualan Kembali	Rp 100,000
Biaya Pembelian	Maksimum 2.00%
Biaya Penjualan	Maksimum 1.50%
MI Fee	Maksimum 2.00%
Biaya Bank Kustodian	Maksimum 0.25%
Profil Risiko	Rendah Sedang Sedang Tinggi

Tabel Kinerja

Periode	Simas Satu	IRDCCP
YTD	2.73%	4.36%
1 Bulan	-1.01%	-0.51%
3 Bulan	-1.14%	-0.33%
6 Bulan	-2.80%	-0.03%
1 Tahun	1.58%	5.12%
3 Tahun	11.93%	11.02%
5 Tahun	26.24%	10.41%
Sejak Peluncuran	657.19%	591.91%

Review

Di bulan Oktober IHSG mengalami pelemahan sebesar -0.25% ke 7.081,313 dimana penurunan IHSG terutama didorong oleh koreksi saham - saham Big Cap terutama sektor teknologi dan perbankan akibat pelemahan Rupiah dan ekspektasi negatif selesainya periode lock-up saham GOTO yang merupakan salah satu penyumbang bobot terbesar di IHSG. Sementara itu, pada bulan November yield untuk benchmark SUN 5Y/10Y/20Y mengalami penurunan sebesar -53/-61/-40 bps ke level 6.78%/6.98%/7.12% dimana hal tersebut berdampak pada penguatan harga obligasi di seluruh tenor. Penguatan didorong oleh rilis data inflasi US Oktober yang dibawah ekspektasi, dimana hal ini membuka kemungkinan The Fed untuk menaikkan suku bunga lebih lambat pada pertemuan di Bulan Desember 2022. Bank Indonesia sendiri kembali menaikkan suku bunga 7D Reverse Repo Rate (7DRRR) sebesar +50 bps menjadi 5.25% sebagai bentuk antisipasi tingginya Fed Rate yang sesuai dengan perkiraan konsensus. Di Bulan Oktober, Indonesia membukukan trade surplus sebesar USD 5.76 miliar (vs USD 4.99 miliar di Bulan September) yang jauh lebih tinggi dibandingkan konsensus (USD 4.50 miliar). Sementara itu, inflasi Indonesia pada Bulan Oktober 2022 mengalami penurunan ke level 5.71% (vs 5.95% di Bulan November 2022) yang berada dibawah ekspektasi pasar

Outlook

Pada periode Desember 2022, pergerakan pasar kemungkinan akan mendapatkan sentimen positif dari keputusan The Fed yang diperkirakan hanya akan menaikkan suku bunga sebesar +50 bps, lebih lambat bila dibandingkan dengan dua pertemuan terakhir yang menaikkan suku bunga sebesar +75 bps. Dari pasar domestik, pasar berekspektasi bahwa Bank Indonesia juga akan kembali menaikkan suku bunga sebesar +25 bps yang juga lebih rendah bila dibandingkan dengan kenaikan di bulan - bulan sebelumnya dimana hal ini sangat positif terutama bagi pasar obligasi. Dari pasar saham adanya window dressing dan potensi dilonggarkannya zero - covid policy di China dapat menjadi sentimen positif tambahan bagi kenaikan IHSG di Desember 2022.

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Simas Satu yang berisikan data sampai dengan 30 November 2022

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. REKSA DANA MERUPAKAN PRODUK PASAR MODAL DAN BUKAN PRODUK YANG DITERBITKAN OLEH AGEN PENJUAL/ PERBANKAN. AGEN PENJUAL EFEK REKSA DANA TIDAK BERTANGGUNG JAWAB ATAS TUNTUTAN DAN RISIKO PENGELOLAAN PORTOFOLIO REKSA DANA YANG DILAKUKAN MANAJER INVESTASI. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Sinarmas Asset Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang. Materi ini diterbitkan oleh PT Sinarmas Asset Management, PT Sinarmas Asset Management telah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Penerima PT Sinarmas Asset Management, yang diperoleh dari sumber yang dianggap dapat dipercaya, namun PT Sinarmas Asset Management dan afiliasinya tidak dapat menjamin keakuratan dan kelengkapan atas informasi yang ada. PT Sinarmas Asset Management beserta karyawan dan afiliasinya, secara tegas menyangkal setiap dan semua tanggung jawab atas representasi atau jaminan, tersurat maupun tersirat di sini atau kelainan dari atau atas kerugian apa pun yang diakibatkan dari penggunaan materi ini atau isinya atau sebaliknya. Pendapat yang diungkapkan dalam materi ini adalah pandangan kami saat ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Sebelum memutuskan berinvestasi, investor wajib membaca dan memahami prospektus. Kinerja masa lalu tidak menjamin/ mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang. PT Sinarmas Asset Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

Top Holdings

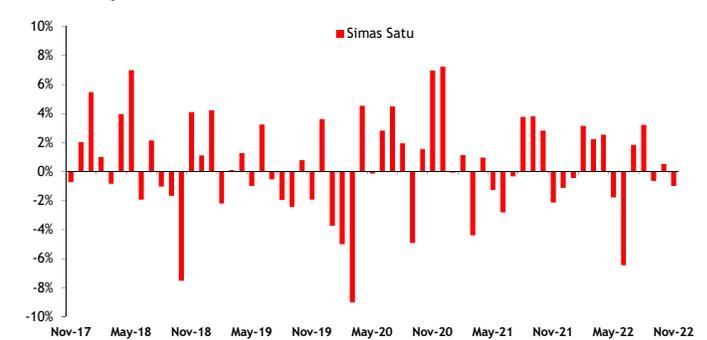
(Berdasarkan Urutan Abjad)

Rank	Company	Category	Industry
1	Astra International	Saham	Automotive And Components
2	Bank Central Asia	Saham	Bank
3	Bank Mandiri (Persero)	Saham	Bank
4	Bank Rakyat Indonesia (Persero)	Saham	Bank
5	Bank Syariah Indonesia	Obligasi Korporasi	Bank
6	Hutama Karya (Persero)	Obligasi Korporasi	Construction
7	Indah Kiat Pulp & Paper	Saham	Pulp & Paper
8	Sampoerna Agro	Obligasi Korporasi	Plantation
9	Sinar Mas Multifinance	Obligasi Korporasi	Finance
10	Telkom Indonesia (Persero)	Saham	Telecommunication

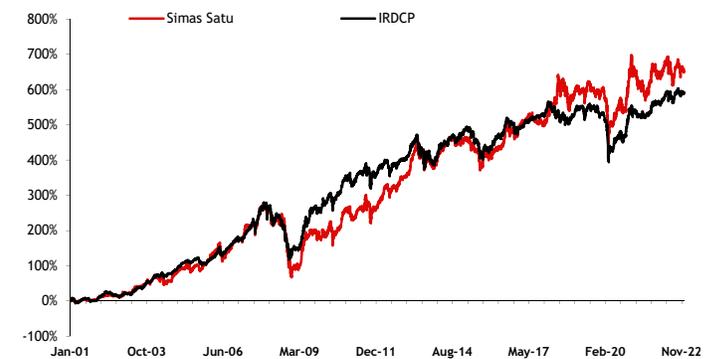
Alokasi Aset

Saham	71.41%
Obligasi &/ Sukuk Pemerintah &/ Korporasi	20.42%
Inst Pasar Uang	8.17%

Grafik Kinerja Bulanan (5 tahun terakhir)



Grafik Kinerja Sejak Peluncuran



Kinerja Bulan Tertinggi	Apr 2009	22.36%
Kinerja Bulan Terendah	Oct 2008	-22.76%